BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. PERTAMINA (PERSERO) Direktorat Pemasaran dan Niaga saat ini sedang melaksanakan Pembangunan Terminal Transit Utama Tuban (TTU-TUBAN) dan Pipanisasi Tuban dengan Tujuan utama adalah untuk meningkatkan pasokan BBM ke Jawa Timur, khususnya pasokan instalasi Surabaya Group (ISG) Perak Surabaya.

Agar tetap dalam posisi memimpin (lead) dalam bisnis BBM di tanah air, PERTAMINA memerlukan pemutakhiran peralatan, sistem operasi, dan sumber daya manusia, agar proses bisnis berjalan dengan cepat, efisien dengan target zero losses.

Sekilas tentang fasilitas penerimaan, penimbunan, dan penyaluran milik PERTAMINA banyak yang telah berumur lebih dari sepuluh tahun. Fasilitas tersebut dibangun sesuai dengan zamannya, sehingga tidak dapat lagi memenuhi tuntutan masa kini dalam hal kecepatan pelayanan dan efisiensi yang tinggi. Beberapa Depot dan Terminal Transit dibangun dengan mempertimbangkan pengembangan di masa depan, seperti menyediakan ruangan untuk tambahan peralatan dan fasilitas. Namun depot-depot ini dibangun oleh kontraktor yang berbeda-beda, dan menerapkan filosofi operasi yang berbeda pula. Sehingga untuk suatu operasi yang sama (misalnya penerimaan BBM dari Kapal Tangker) peralatan operasi depot yang satu berbeda dengan depot yang lain. Ini

menyebabkan perbedaan prosedur dan kualitas operasi dari satu depot ke depot yang lain. Situasi ini mempunyai dampak yang kurang menguntungkan dalam perhitungan/akuntansi produk.

Terminal Automation System atau biasa disingkat TAS, merupakan sebuah solusi yang saat ini akan diterapkan oleh PT. PERTAMINA khususnya pada Fasilitas Depot dan Terminal Transit. Pembangunan Terminal Transit Utama Tuban (TTU-TUBAN) dan Pipanisasi Jawa Timur merupakan Fasilitas baru yang akan di miliki PT. PERTAMINA dengan implementasi Terminal Automation System (TAS) salah satunya adalah untuk fasilitas "TRUCK LOADING SYSTEM" yang merupakan ujung tombak pelaksanaan Distribusi BBM terhadap Konsumen secara langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas diperlukan satu aplikasi yang dapat memonitoring proses-proses yang terjadi di lapangan, maka penulis diberi tugas untuk melaksanakan kerja praktek yang berhubungan dengan hal tersebut dengan judul **" PROYEK MANAGEMENT PENGAWASAN PT.CINOVASI REKAPRIMA UNTUK LOAD RACK COMPUTER SYSTEM (LRCS) PADA SISTEM TRUCK LOADING DISTRIBUSI BBM DI PT. PERTAMINA (PERSERO) TERMINAL TRANSIT UTAMA TUBAN ".**

1.2 Perumusan Masalah

Dibandingkan dengan penelitian bidang ilmu eksakta, dimana pengukuran variabel-variabelnya mudah untuk dikuantisir, maka penelitian analisis dibidang Instrumentasi dan Control ternyata jauh lebih sulit untuk mengukurnya secara kuantitatif, karena terkait dengan prilaku user. kebutuhan manusia yang selalu berubah – ubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi serta kondisi lapangan yang belum tentu sama antara yang satu dan lainnya.

Standarisasi Internasional terhadap peralatan instrument dan system otomasi menjadi batasan dan tolak ukur terhadap sistem yang akan dibangun. Namun disamping adanya standar insternasional Memahami proses bisnis yang diinginkan oleh owner sangat diperluakan oleh sistem integrator yang sedang melaksanakan pembangunan sebuah sistem di suatu instalasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk menuliskan hasil analisis terhadap sistem Truck Loading Distribusi BBM di PT. PERTAMINA (Persero) Terminal Transit Utama Tuban dari hasil Proyek Management Pengawasan yang di lakukan oleh PT CINOVASI REKAPRIMA

.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk membantu PT. PERTAMINA (PERSERO) dalam pelaksanaan Pengawasan Proyek Pembangunan Terminal Transit Utama Tuban (TTU-TUBAN) dan Pipanisasi Jawa Timur khususnya pada fasilitas sistem penyaluran darat BBM menggunakan Truk Tanki (Truck Loading System)
2. Melakukan pengujian terhadap Truck Loading System yang akan di gunakan di TTU-TUBAN.
3. Memberikan solusi atau masukan terhadap sistem yang sedang di bangun khususnya untuk Truck Loading System yang akan di gunakan di TTU-TUBAN.

1.4 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Metodelogi penelitian yang diterapkan pada penelitian laporan kerja praktek ini adalah :

1. Observasi/Site Survey

   Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui proses yang terjadi dilapangan secara langsung.

2. Wawancara

   Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui terhadap hal-hal yang berkaitan dengan program aplikasi yang akan dibangun.

3. Literatur

   Merupakan metode pembelajaran yaitu mempelajari pemikiran dari bahan, buku-buku maupun sumber literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dihadapi.

1.5 Batasan Masalah

Terminal Automation System (TAS) pada instalasi Depot atau Terminal Transit merupakan sebuah sistem terintegrasi yang didalamnya secara garis besar mencakup 3 fasilitas yaitu Fasilitas Penerimaan, Fasilitas Penimbunan, dan Fasilitas Penyaluran. Pada penulisan Laporan Kerja Praktek ini penulis membatasi materi yang akan disampaikan yaitu mengenai fasilitas penyaluran.

Untuk itu agar tercapai tujuan diatas, maka diperlukan adanya batasan – batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari objek penelitian, batasan - batasan masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Terminal Transit Utama TUBAN.
2. Tinjauan umum Terminal Automation System (TAS), Peralatan dan Operasi Pergerakan BBM terutama yang berkaitan dengan fasilitas proses penyaluran darat distribusi BBM menggunakan truck tanki.
3. Sekilas tentang Instrumentasi dan Otomasi TAS, Arsitektur Jaringan TAS di Terminal Transit Utama Tuban (TTU-TUBAN) dan Kualifikasi Personil Pemeliharaan.

4. *Functional Design* Load Rack Computer System (LRCS) Sistem penyaluran darat Distribusi BBM menggunakan Truck Tanki pada Terminal Transit Utama Tuban (TTU-TUBAN)
5. Load Rack Computer System (LRCS) in *Operation*.
6. Load Rack Computer System (LRCS) *Reporting*.
7. Perbandingan Load Rack Computer System (LRCS) dengan System lain untuk yang menangani Penyaluran darat Distribusi BBM menggunakan Truck Tanki.
8. Kesimpulan dan Saran

1.6 Sistematika Pelaporan

Penulisan laporan kerja praktek ini disusun secara sistematis guna memudahkan pemahaman isi yang terkandung didalamnya. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan Kerja Praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi sejarah, tempat dan Kedudukan, bentuk dan badan hukum, Bidang Pekerjaan, Bidang Pekerjaan divisi/departemen tempat Kerja Praktek dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini meliputi jadwal, cara/teknik dan data-data pada saat melakukan kerja praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan serta saran tentang kerja praktek yang dilakukan.